

HUBUNGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN PADA SISWI SMA SANTO PETRUS KETAPANG

Belia Dwivanka¹ Elvika Fit Ari Shanti²

¹Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen S-1 Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang: Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI), pada tahun 2019 di Indonesia wanita yang mengalami keputihan sebanyak 75% wanita pernah mengalami keputihan minimal sekali dalam hidupnya dan 45% diantaranya mengalami keputihan sebanyak dua kali atau lebih. Keputihan merupakan permasalahan klasik pada kebanyakan kaum wanita. Jika tidak ditangani dengan baik, keputihan bisa berakibat fatal seperti kemandulan dan kehamilan ektopik (hamil diluar kandungan). Kebersihan perseorangan atau personal hygiene merupakan suatu tindakan menjaga kebersihan dan kesehatan daerah kewanitaan untuk mencegah terjadi keputihan.

Tujuan: Diketuinya hubungan perilaku personal hygiene dengan kejadian keputihan pada siswi SMA Santo Petrus Ketapang.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan desain penelitian studi potong melintang (*cross sectional*) untuk mengetahui hubungan antara perilaku personal hygiene dengan kejadian keputihan.

Hasil: Didapatkan siswi yang mengalami kejadian keputihan normal seluruhnya memiliki sikap *personal hygiene* yang baik yaitu sebanyak 14 siswi (93,3%) dan siswi yang mengalami keputihan abnormal memiliki sikap *personal hygiene* yang buruk sebanyak 1 siswi (6,7%). Adapun nilai p-value yaitu sebesar 0,067 ($p < 0,05$), yang berarti tidak ada pengaruh antara perilaku *personal hygiene* dengan kejadian keputihan yang dialami oleh siswi SMA Santo Petrus Ketapang.

Kesimpulan: Tidak ada pengaruh antara perilaku *personal hygiene* dengan kejadian keputihan yang dialami oleh siswi SMA Santo Petrus Ketapang.

Kata Kunci: Remaja, *Personal Hygiene*, Keputihan

¹Mahasiswa Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

HUBUNGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN PADA SISWI SMA SANTO PETRUS KETAPANG

Belia Dwivanka¹ Elvika Fit Ari Shanti²

¹Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen S-1 Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ABSTRACT

Background: According to the Ministry of Health of the Republic of Indonesia (Kemenkes RI), in 2019 about 75% of women in Indonesia experienced vaginal discharge at least once in their life and 45% of them experienced vaginal discharge twice or more. Vaginal discharge is a classic problem for most women. If not treated properly, vaginal discharge can have fatal consequences such as infertility and ectopic pregnancy (pregnant outside the womb). Personal hygiene is an act of maintaining the cleanliness and health of the feminine area to prevent vaginal discharge.

Objective: The correlation between personal hygiene behavior and the incidence of vaginal discharge in high school students of Santo Petrus Ketapang is known.

Method: This study used analytical observational research with a cross sectional study design to determine the correlation between personal hygiene behavior and the occurrence of vaginal discharge.

Result: It was found that almost all the students who experienced normal vaginal discharge had good personal hygiene attitudes, which are 14 students (93.3%) and 1 student (6.7%) who experienced abnormal vaginal discharge had poor personal hygiene attitudes. The p-value is 0.067 ($p < 0.05$), which means that there is no significant influence between personal hygiene behavior and the occurrence of vaginal discharge experienced by female students of SMA Santo Petrus Ketapang.

Conclusion: There is no correlation between personal hygiene behavior and the experience of vaginal discharge among high school students of Santo Petrus Ketapang.

Keywords: Teenager, Personal Hygiene, Vaginal Discharge

¹Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen S-1 Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta